

Penerapan *Hygiene* Dan Sanitasi *Public Restroom* Di Beverly Hotel Batam

Nensi Lapotulo¹⁾, Devid Trinaldo Simatupang²⁾, Miratia Afriani³⁾, Dailami⁴⁾
Manajemen Devisi Kamar, Politeknik Pariwisata Batam^{1,2,3,4)}
Jalan Gajah Mada, Vitka City Complex, Tiban Ayu, Sekupang, Kota Batam, Kepulauan Riau^{1,2,3,4)}
E-Mail: in.nen104@gmail.com¹⁾, devidsimatupang@gmail.com²⁾, miratiaafriani@gmail.com³⁾,
dailami.muslimi@gmail.com⁴⁾

Abstrak

Hygiene dan sanitasi sangat berperan penting dalam sebuah hotel yang berfungsi untuk menjaga kualitas kebersihan. *Hygiene* merupakan upaya atau tindakan kesehatan dengan cara memelihara kebersihan diri dan lingkungan dari faktor yang bisa mempengaruhinya sedangkan sanitasi yaitu suatu cara pencegahan yang terfokus pada usaha kesehatan lingkungan hidup manusia. Untuk mengetahui penerapan *hygiene* dan sanitasi *public restroom* di Beverly Hotel Batam adalah merupakan tujuan dari penelitian. Aktivitas penelitian yaitu dengan metode kualitatif serta menggunakan teknik pengumpulan data yakni observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil yang di dapat bahwa penerapan *hygiene* dan sanitasi *public restroom* di Beverly Hotel Batam, sudah diterapkan dengan baik dan benar, yaitu dimana penanganan serta penanggulangan *hygiene* dan sanitasi *public restroom* sesuai dengan kebutuhan baik tamu maupun karyawan agar pencegahan terhadap penularan penyakit, virus dan bakteri bisa dicegah dan ditangani sedini mungkin. Dengan diterapkannya *hygiene* dan sanitasi yang baik serta benar bisa membuat *cleanliness quality* tetap terjaga.

Kata Kunci: *Hygiene, Sanitasi, Public Restroom*

Implementation of Public Restroom Hygiene and Sanitation At Beverly Hotel Batam

Abstract

Hygiene and sanitation play an important role in a hotel that functions to maintain the quality of cleanliness. Hygiene is a health effort or action by maintaining personal and environmental hygiene from factors that can influence it, while sanitation is a preventive method that prioritizes human environmental health efforts. To find out the implementation of public restroom hygiene and sanitation at Beverly Hotel Batam is the aim of the research. Research activity is by using qualitative methods and data collection techniques namely observation, interviews and documentation. The results obtained show that the implementation of public restroom hygiene and sanitation at Beverly Hotel Batam has been implemented properly and correctly where the handling and countermajor hygiene and sanitation of public restroom is in accordance with the needs of both guests and employees, so the prevention diseases, viruses and bacteria can be prevented and handled as early as possible. By implementing hygiene and sanitation properly and correctly, the quality of cleanliness can be maintained.

Keyword: *Hygiene, Sanitation, Public Restroom*

PENDAHULUAN

Pariwisata yang dikenal dengan kegiatan rekreasi dalam suatu perjalanan yang dilakukan baik secara sendirian ataupun berkelompok dengan tujuan agar dapat memenuhi keinginan atau kebutuhan dari diri sendiri maupun kelompok, menjadi suatu aktivitas yang sangat sering dilakukan masyarakat pada saat ini.

Terdapat banyak komponen pendukung dari pariwisata itu sendiri, salah satunya adalah akomodasi. Jenis akomodasi sebagai

komponen pendukung pariwisata yang menjadi pilihan adalah Hotel. Hotel sendiri merupakan tempat tinggal sementara bagi individu atau sekelompok masyarakat yang sedang berpergian. Terdapat banyak hotel yang tumbuh maupun berkembang di kota Batam, salah satunya adalah Beverly Hotel Batam.

Beverly Hotel Batam adalah hotel bintang empat yang mana lokasinya berada di tengah kota Batam, dikelola secara modern dengan jumlah kamar 156 kamar yang memiliki

fasilitas *guest room* dengan *bathroom* nya yang modern dan lengkap. Tamu hotel juga bisa mengakses wifi yang berkecepatan tinggi di setiap kamar serta di area seputar hotel tentunya. Berikut lokasi Beverly Hotel Batam:



Sumber: <https://www.google.com/maps>
Gambar: Lokasi Beverly Hotel Batam

Di Beverly Hotel Batam terdapat departemen yang memiliki tugas serta tanggungjawab akan kualitas kebersihan yaitu *housekeeping* departemen dan salah satu *section* yang paling luas area kerjanya adalah *public area section*. Bagian yang termasuk *public area section* salah satunya adalah *public restroom*, yang biasa digunakan oleh tamu sembari menunggu di *lobby area*. *Public area attendant* selalu memastikan areanya bersih agar nyaman dan tidak ada komplain dari tamu.

Beverly Hotel Batam saat ini mulai ramai kembali setelah dua tahun pandemi covid-19 datang menyerang industri pariwisata khususnya perhotelan, walaupun sudah kembali normal tetapi hotel harus tetap menjaga *hygiene* dan sanitasi dalam mencegah penyebaran virus serta tetap menjaga kualitas kebersihan. Ketika keadaan *public restroom* yang kurang detail kebersihannya seperti; masih banyak debu yang menempel dibelakang pintu *restroom*, bisa mempengaruhi *hygiene* dan sanitasi hotel dan dapat menurunkan kualitas kebersihan hotel itu sendiri.

Hygiene penting diterapkan oleh semua karyawan hotel, salah satunya dengan cara mengamalkan *personal hygiene* yaitu tidak bau badan, kuku tidak panjang, mencuci tangan dan memakai masker. Sedangkan sanitasi dimana harus memperhatikan suasana nyaman yang bisa memberikan ketenangan kepada tamu hotel, termasuk di *public restroom*.

Untuk itu penerapan *hygiene* dan sanitasi *public restroom* harus diperhatikan karena menjadi pusat perhatian umum dan perlu di lakukan sesuai dengan aturan yang berlaku di hotel. Gambar dibawah adalah *main entrance public restroom lobby area* di Beverly Hotel Batam:



Sumber: Koleksi Penulis 2023
Gambar: *Main Entrance Public Restroom*

KAJIAN PUSTAKA

Hygiene merupakan suatu cara melindungi dan memelihara kebersihan dalam hal upaya kesehatan, seperti membersihkan tangan dengan air mengalir dan sabun guna melindungi kebersihan tangan. *Hygiene* juga merupakan usaha pencegahan penyakit yang di fokuskan kepada kesehatan perorang dan lingkungannya (Yulianto dkk, 2020). Menurut Undang-undang No 11 tahun 1962, *hygiene* adalah segala usaha untuk memelihara dan mempertinggi derajat kesehatan (<https://peraturan.bpk.go.id>). *Hygiene* yaitu ilmu kesehatan dan pencegahan timbulnya penyakit. Tindakan *hygiene* berupa pemeriksaan kesehatan pada sumber daya manusia atau karyawan, seperti mencuci tangan sebelum makan, dan mencuci tangan setelah membersihkan area tertentu.

Sanitasi adalah mata rantai penularan penyakit terhadap lingkungan yang usaha pengawasannya dilakukan secara intens (Ehler & Steel, 1979). Sanitasi berfokus kepada usaha nyata dalam mewujudkan kondisi *hygiene* seperti pelaksanaan pembersihan, sterilisasi, penataan, penyemprotan hama dan lain-lain. Jadi *hygiene* merupakan tujuan dan sanitasi merupakan tindakan nyata untuk mencapai tujuannya. Sanitasi adalah bersih secara menyeluruh atau *sound and healthy* (West dkk, 2006). Sanitasi merupakan cara melindungi dan memelihara kebersihan dari subjek dan lingkungannya, dalam hal upaya kesehatan, seperti mewedahi sampah dengan tempatnya, supaya tidak sembarangan dibuang (Yulianto dkk, 2020).

Hygiene dan sanitasi pada umumnya digunakan untuk mengendalikan beberapa faktor antara lain orang, tempat, makanan, perlengkapan dan peralatan yang dapat mungkin menimbulkan penyakit atau gangguan kesehatan (Depkes RI, 2003). *Hygiene* pada umumnya digunakan sebagai upaya mencegah berbagai macam penyakit yang mengutamakan kepada usaha kesehatan perindividu atau kelompok beserta lingkungannya sedangkan

sanitasi pada umumnya digunakan sebagai suatu upaya mencegah penyakit yang difokuskan kepada kesehatan dilingkungan hidup manusia.

Berdasarkan kesehatan lingkungan itu sendiri, *hygiene* dan sanitasi mempunyai artian yang berbeda akan tetapi mempunyai tujuan yang sama yaitu dimana manusia menjalankan hidupnya tetap menjaga kesehatan agar terhindar dari berbagai macam gangguan penyakit. Dalam penerapannya, sanitasi lebih menitikberatkan pada lingkungan hidup manusia sedangkan *hygiene* pada kebersihan individu (AA. Ayu, 2022).

Persyaratan *hygiene* dan sanitasi yang wajib dipenuhi antara lain:

1. Bangunan dan lokasi;
2. Fasilitas sanitasi seperti *westafel*, *restroom* dan laai-lainl;
3. Tempat *public area*;
4. Gudang, ruang makanan dan dapur;
5. Bahan makanan dan makanan siap saji;
6. Pengolahan makanan;
7. Penyimpanan makanan dan bahan makanan
8. Penyajian makanan;
9. Peralatan yang digunakan.

(Depkes RI, 2003).

Adapun faktor yang mempengaruhi manusia terkait kesehatan, kelangsungan hidup dan perkembangan fisiknya merupakan salah satu upaya pengendalian atau pencegahan terhadap gangguan kesehatan dari luar ini merupakan pengertian dari sanitasi pada dasarnya. Kegiatan sanitasi di *public area*, seperti *public restroom*, *lobby*, *swimming pool* dan *elevator* merupakan suatu cara atau upaya pencegahan sebenarnya. Dengan adanya fasilitas *public restroom* yang merupakan salah satu *public area* yang ada di hotel, ketersediaan amenities yang lengkap dan memadai serta terjaga kebersihannya, merupakan salah satu promosi hotel, dan juga akan menjadikan tamu mengerti dan faham terhadap arti penting akan kebersihan dan kesehatan.

Public restroom adalah fasilitas utama *public area*. Adanya sarana sanitasi di area tersebut supaya tamu bisa menikmati dengan mudah suasana yang bersih dan sehat. Fasilitas *public restroom* di hotel terkadang sering juga menjadi terabaikan baik dari segi kualitas kebersihan ataupun ketersediaannya. Untuk di beberapa *area public restroom* yang telah dilengkapi dengan fasilitas penunjang, terkadang juga sering ada masalah kebersihan yang kurang karena kelalaian serta pengelolaan yang kurang maksimal, dampaknya adalah menjadikan *public restroom* sebagai tempat menyebarkan sumber wabah

penyakit karena *hygiene* dan sanitasinya tidak terpelihara dengan baik dan benar. Maka dari itu kenyamanan serta kebersihan *public restroom* oleh pihak hotel menjadi suatu perhatian yang sangat penting.

Hubungan *hygiene* dan sanitasi dimana *hygiene* konsen kepada kesehatan dan kebersihan perindividu dan makanan sedangkan sanitasi konsen kepada peralatan dan lingkungan kerja.

Hygiene dan sanitasi untuk *public area attendant* yang harus memperhatikan yaitu:

1. *Uniform* dalam keadaan rapi dan bersih
 2. Tidak berlebihan dalam memakai asesori
 3. Tidak menggunakan pewangi badan yang menimbulkan bau dan menyengat karena terlalu berlebihan.
 4. *Hygiene* dan sanitasi peralatan kerja
- Manfaat *hygiene* dan sanitasi yaitu:
1. Jaminan lingkungan yang bersih dan sehat
 2. Protek tamu atau staf dari faktor lingkungan yang mempengaruhi kesehatan mental dan fisik
 3. Mencegah terjadinya penularan penyakit
 4. Mencegah terjadinya kecelakaan
 5. Dapat meningkatkan *occupancy* hotel
 6. Sarana promosi dari mulut ke mulut

Kementrian Kebudayaan dan Pariwisata mengemukakan, *public restroom* adalah sarana sanitasi untuk buang air kecil dan air besar serta mencuci muka dan tangan (Caroline dkk, 2021). *Public restroom* yang ada di hotel harus dijaga kebersihannya agar tidak kusam dan redup penampilannya, wadah limbah harus dikosongkan dan bersih, serta sampah tidak boleh dibiarkan menumpuk sehingga bisa menyebabkan penularan bakteri dan penyakit. *Public restroom* hotel harus tetap bersih dan rapi setiap saat. Bahan pembersih dan perlengkapan untuk membersihkan *public restroom* dalam kondisi siap dan tersedia. Berikut adalah gambar *trolley public area service*:



Sumber: Koleksi Penulis 2023

Gambar: *Trolley Public Restroom*

Amenities public restroom seperti *paper towels*, tisu toilet, *seat covers* dan *hand soap* selalu tersedia. Hotel *public restroom* dibersihkan secara menyeluruh setiap hari oleh *public area attendant*, diperiksa ketersediaan, kerapian dan kenyamanannya.

Menjaga kebersihan *public restroom* merupakan aspek yang penting di hotel, kebersihan *public restroom* yang sempurna berdampak pada pandangan positif terhadap fasilitas hotel dan dapat membuat tamu untuk datang kembali berkunjung ke hotel.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif pada penelitian ini. Kualitatif adalah metode yang prosedur penelitiannya menghasilkan data deskriptif. Metode kualitatif adalah penelitian yang dilakukan pada obyek yang alamiah, peneliti diarahkan untuk memahami makna, menemukan hipotesis dan mengkonstruksi fenomena (Sugiyono, 2020).

Pengumpulan data menggunakan gabungan antara observasi dan wawancara serta dokumentasi. Karena ingin menemukan dan memberi makna maka dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang. Sumber data sebagai informan adalah dengan melalui proses wawancara kepada pihak hotel yang terkait langsung dengan kegiatan penerapan *hygiene* dan sanitasi *public restroom* di Beverly Hotel Batam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan dilaksanakan atas dasar informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan hotel yang jelas-jelas terlibat langsung dengan kegiatan penerapan *hygiene* dan sanitasi *public restroom* di Beverly Hotel Batam.

Faktor kebiasaan seseorang atau tamu juga akan mempengaruhi terciptanya *hygiene* dan sanitasi *public restroom* menjadi tidak baik atau tidak sehat karena perilaku ketika mempergunakan *public restroom* tidak wajar seperti membuang sampah sembarangan, membuang tisu ke lubang *water closet*, atau jongkok di *closet* duduk. Kebersihan *public restroom* dimaksimalkan tingkat pelayanan kebersihannya agar pihak hotel juga mendapatkan keuntungan dari kenyamanan tamu yang merasa puas dan nyaman ketika mempergunakannya. Bahan pembersih dan alat-alat yang akan digunakan untuk membersihkan diri di *public restroom* selalu dicek ketersediaannya. Manajemen hotel sendiri mempertimbangkan perilaku tamu juga dalam menentukan tersedia suatu fasilitas

yang vital seperti *public restroom* agar nyaman untuk digunakan, tidak hanya mementingkan aspek kebersihannya saja. Faktor pendukung tersebut berpengaruh terhadap respon dari tamu-tamu yang menginap di hotel, apakah mereka akan tetap tinggal atau kecewa dengan fasilitas yang ada terkait dengan pengelolaan *public restroom* di Beverly Hotel Batam sehingga menyebabkan sarana *hygiene* dan sanitasi *public restroom* laik sehat.

Sikap *public area attendant* dalam mengelola *public restroom* adalah lebih memberikan pelayanan yang terbaik dalam hal pengelolaan yang maksimal bagi *hygiene* dan sanitasinya dan dengan penuh rasa tanggungjawab akan areanya. Tetapi tidak menutup kemungkinan juga bahwa *public area attendant* akan kewalahan melalui tindakan para tamu yang tidak mengaplikasikan sikap *sense of belonging* pada saat mempergunakan *public restroom* yang ada di hotel, sehingga pengelolaannya membutuhkan sedikit ekstra kerja keras. Sebagian *public restroom* di hotel bisa saja tidak mempunyai kelengkapan sebagaimana mestinya seperti tidak terdapatnya tempat sampah yang layak sesuai persyaratan *hygiene* dan sanitasi, serta juga tidak adanya sabun dan pengharum ruangan.

Faktor dari pengguna *public restroom* atau tamu juga dianggap penting dalam menjaga kebersihan *public restroom*. Contohnya tamu yang sadar akan kebersihan, maka akan menggunakan *public restroom* dengan baik serta membuang sampah sesuai dengan tempat yang sudah disediakan (Septian, 2019). Jadi kebersihan *public restroom* tidak hanya bergantung pada *public area attendant* saja, walaupun kontribusi atau pekerjaan *public area attendant* dalam menjaga kebersihan *public restroom* besar tetapi tetap saja tamu harus menghargai kerja keras *public area attendant*.

Penerapan *hygiene* dan sanitasi *public restroom* di Beverly Hotel Batam sudah diterapkan dengan baik dan benar, penerapannya juga berdasarkan standar operasional prosedur yang ada. Penerapan yang dilakukan seperti staf menggunakan *hand gloves* selama membersihkan *restroom* selain menjaga *hygiene restroom* juga menjaga *hygiene* diri sendiri, kelengkapan pada *restroom* selalu di *check* dan di *refill* serta sampah dibuang pada tempat yang sesuai jenisnya. Selain itu *chemical* yang digunakan sudah terdapat disinfektan agar setiap pembersihan sudah termasuk dengan sanitasi. Berikut gambar *public restroom* di Beverly Hotel Batam:



Sumber: Koleksi Penulis 2023

Gambar: Public Restroom

Dari hasil wawancara penulis mendapati bahwa *hygiene* dan sanitasi sudah dijalankan sesuai dengan prosedur yang ada yaitu dengan baik dan benar. Adapun indikator dari beberapa *variable* penelitian ini yaitu, indikator *hygiene* terdapat *personal hygiene*, indikator sanitasi terdapat penyediaan air bersih, pengelolaan sampah, dan pengendalian hama. Melalui hasil dan pembahasan diatas, maka dapat dilakukan hal sebagai berikut; 1) Upaya dalam menjaga kebersihan yang berfokus pada kesehatan dan kebersihan diri sendiri; 2) Sedangkan sanitasi yaitu upaya menjaga kebersihan dan kesehatan pada lingkungan sekitar. Sehingga *hygiene* dan sanitasi sangat erat kaitannya.

Penulis mengamati bahwa *hygiene* dan sanitasi pada *guest restroom* di Beverly Hotel Batam sudah terlaksana dengan baik dan benar oleh *public area attendant*. Selama bekerja staf *public area attendant* mengenakan masker dan *hand gloves* untuk kebersihan dan kesehatan diri sendiri, sedangkan sanitasi staf *public area attendant* menggunakan *chemical* yang sudah terkandung disinfektan didalamnya dan melakukan penge-*check* kan selama 30 menit sekali, untuk memastikan *public restroom* tidak banjir dan tidak bau. Selain kebersihan kelengkapan seperti tisu, *hand soap* juga ada tersedia. Karena kebersihan adalah hal utama yang diperhatikan oleh tamu sebelum mengambil keputusan menginap di hotel. Penerapan pada dasarnya adalah sesuatu tindakan yang dilakukan dengan langsung dipraktekkan untuk mencapai suatu kepentingan yang diinginkan.

PENUTUP

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan di Beverly Hotel Batam, mengenai penerapan *hygiene* dan sanitasi di *guest restroom* maka penulis memperoleh kesimpulan sebagai berikut: 1) *Hygiene* dan

sanitasi pada *guest restroom* di Beverly Hotel Batam sudah dijalankan dengan baik dan benar. *Hygiene* personalnya pun dijalankan dengan baik karna staf di hotel walaupun sudah pasca pandemi tetap menggunakan masker dan *hand sanitizer* tetap disediakan dari pintu masuk *lobby*, pintu masuk *public restroom*, pintu masuk restoran dan di dalam *lift* tamu juga tersedia *hand sanitizer*. Sedangkan untuk sanitasi *public restroom* di Beverly Hotel Batam menggunakan *chemical* untuk pembersih yang sudah termasuk dengan disinfektan. Walaupun demikian, di hotel juga masih tetap melakukan penyemprotan menyeluruh serta penyemprotan untuk pengendalian hama yang dilakukan setiap tiga kali dalam satu minggu dan penyemprotannya ditargetkan dalam sehari harus diselesaikan sesuai kesepakatan hotel dan vendor. Pada *public restroom* kelengkapan seperti tisu, *hand soap* sudah tersedia dengan cukup lengkap walaupun masih ada kendala karena lambat *refill* tetapi ini bisa di *handle* dengan baik, kebersihan dan kerapian didalam *public restroom* pun sangat tertata dan wangi.

DAFTAR PUSTAKA

- AA Ayu Trisna Kusumayanti. 2022. "Penerapan Hygiene Sanitasi Di Dapur The Cakra Hotel Bali Selama Masa Pandemi Covid-19". <https://paris.ipb-intl.ac.id/index.php/paris/issue/view/5>
- Caroline, Clarissa, Suryana H. Achmad, and RizaTaufik. 2021. "Studi Komparasi Teknik Menghilangkan Kerak Dalam Toilet Menggunakan Asam Sitrat Dan Pembersih Toilet Biasa." E-Proceedings of Applied Science 7.
- Departemen Kesehatan RI. 2003. Pedoman Pemberantasan Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut Untuk Penanggulangan Pneumonia Pada Balita. Jakarta: Depkes RI.
- Ehlers, V.M dan Steel, E.W., 1979. Municipal and Rural Sanitation, John Willy & Sons Inc, New York
- Septian Emma Dwi Jatmika, Annisa Intan Fadila. 2019. "Edukasi Mengenai Hygiene Dan Sanitasi Makanan Di Pasar Kaki Langit Dusun Mangunan Dlingo Bantul". http://journal2.uad.ac.id/index.php/jpm_uad/article/download/1117/pdf

Naskah diterima:2023-03-16, direvisi: 2023-04-07, disetujui: 2023-04-10

<http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/khasanah>

Sugiyono. 2020. Metode Penelitian Pariwisata. Bandung: Alfabeta.

Undang-undang (UU) tentang Hygne Usaha-Usaha Bagi Umum, <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/50691/uu-no-11-tahun-1962>.

West B.B, Wood L, Harger VP. 2006. Food Service in Intitutions. New York: John Willey and Sons, Inc.

Yulianto, Wisnu Hadi, R. Jati Nur Cahyo (2020). Hygiene, Sanitasi dan K3. Yogyakarta: Graha Ilmu.